

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan dilanjutkan dengan menganalisis hasil pembahasan mengenai optimalisasi peran guru dalam pembelajaran PAI melalui Implementasi Kurikulum merdeka di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses Optimalisasi Peran Guru PAI sebagai Fasilitator dan Sumber Belajar Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka

Guru PAI di SMA Darul Hijrah Putri secara aktif telah mengoptimalkan perannya sebagai fasilitator dan sumber belajar dalam proses pembelajaran, meskipun ada pembatasan penggunaan teknologi digital pada santriwati. Guru berhasil memfasilitasi penyediaan berbagai sumber belajar yang relevan dan menarik, seperti rancangan modul ajar, ragam metode dan media ajar, serta penggunaan video pembelajaran. Hal ini mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aktif dan efektif.

2. Proses Optimalisasi Peran Guru PAI sebagai Motivator dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri

Guru PAI juga berperan sebagai motivator yang menanamkan nilai-nilai Islam kepada santriwati melalui pendekatan yang kreatif dan integratif. Penggunaan media inspiratif, seperti video dan kisah tokoh Islam, serta penguatan karakter melalui diskusi dan refleksi, membantu

santriwati untuk lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut.

3. Proses Optimalisasi Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri

Proses implementasi kurikulum merdeka di pondok pesantren menunjukkan perkembangan positif. Guru PAI telah menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dan menerapkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum merdeka. Kegiatan kelompok belajar kecil (KOMBEL) juga menjadi sarana penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dan dukungan dari lembaga pendidikan dari Pondok maupun lembaga SMA Darul Hijrah Putri dalam bentuk pelatihan, evaluasi, dan penyediaan fasilitas pembelajaran sangat berperan dalam menjaga konsistensi peran guru Pendidikan Agama Islam dalam implementasi kurikulum merdeka.

Peran guru sebagai fasilitator, sumber belajar dan motivator dalam penanaman nilai-nilai Islam sudah berjalan secara optimal dan menyangkut kepada seluruh peran guru yang juga berkaitan dalam menunjang keoptimalan tersebut dalam implementasi kurikulum merdeka yang masih berjalan dan selalu dilakukan perbaikan di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Peningkatan Akses Sumber Belajar.

Disarankan untuk meningkatkan akses santriwati terhadap sumber belajar digital dengan mempertimbangkan kebijakan yang memungkinkan penggunaan alat elektronik di lingkungan pondok, sehingga santriwati dapat lebih mandiri dalam mencari informasi.

2. Pelatihan Berkelanjutan untuk Guru

Pelatihan berkelanjutan bagi guru PAI perlu ditingkatkan untuk memastikan mereka tetap *up-to-date* dengan metode pengajaran terbaru serta teknologi pendidikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar santriwati.

3. Pengembangan Modul Ajar yang Variatif

Pengembangan modul ajar yang lebih bervariasi dan sesuai dengan minat serta kebutuhan peserta didik sangat penting agar proses pembelajaran tetap menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari santriwati.

4. Evaluasi Berkala terhadap Pembelajaran

Evaluasi ini dilakukan agar kegiatan pembelajaran dapat terus disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan peserta didik serta dinamika lingkungan pendidikan.

Dari saran di atas, diharapkan optimalisasi peran guru PAI di SMA Darul Hijrah Putri dapat terus ditingkatkan, sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap perkembangan karakter dan pengetahuan santriwati sesuai dengan nilai-nilai Islam.